**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah. Pendidikan prasekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk meletakkan dasar pengembangan sikap dan keterampilan serta untuk membantu pertumbuhan, perkembangan jasmani dan rohani anak diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah seperti Taman Kanak-Kanak (TK) atau pendidikan diluar sekolah seperti Taman Bermain (*Play Group*), tempat penitipan anak dan sebagainya.

Adapun yang menjadi tujuan program kegiatan belajar anak usia dini adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Disamping itu pula, beberapa hal yang perlu kita ingat adalah anak usia dini adalah masa yang peka untuk menerima berbagai macam rangsangan dari lingkungan guna menunjang perkembangan jasmani dan rohani yang ikut menentukan keberhasilan anak didik mengikuti pendidikannya dikemudian hari. Masa anak-anak juga masa bermain, oleh sebab itu kegiatan pendidikan di Taman Kanak-Kanak diberikan melalui bermain.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam periode ini kesanggupan menerima dan menyimpan tanggapan bertambah besar serta penambahan kosakata dan penggunaan kata-kata terkadang sangat mengagumkan karena anak lebih senang dengan permainan bahkan anak lebih dapat berkreasi dengan melalui bermain. Oleh sebab itu pendidikan anak usia dini khususnya Taman Kanak-Kanak memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan serta membekali anak dengan pendidikan dan kreativitas sebagai bekal di masa yang akan datang.

Salah satu bentuk kemampuan yang bisa diterapkan pada pendidikan anak usia dini yaitu kemampuan mengenal konsep bilangan. Pengembangan mengenal konsep bilangan pada anak bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan macam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir yang teliti. Idealnya kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan bentuk pengetahuan dasar yang harus dikuasai dengan baik oleh anak.

Peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui metode bermain, tentu harus didukung oleh pola atau bentuk permainan yang mengarah pada peningkatan mengenal konsep bilangan, dalam artian permainan yang dilakukan harus menimbulkan rasa ingin tahu anak sehingga anak tertarik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang anak hadapi dalam suatu permainan. Oleh karena itu diperlukan bimbingan dari orang tua dan guru agar anak bisa lebih aktif dalam mengembankan kemampuannya. Semakin banyak bimbingan yang diterima anak dalam mengembangkan kemampuannya, semakin besar variasi dalam kegiatan bermain dan semakin besar kegembiraan serta pengetahuan yang diperolah.

Bermain merupakan bentuk kegiatan yang memberi kepuasan pada diri anak yang bersifat non serius, lentur dan bahan mainan terkandung dalam kegiatan dan secara imajinatif ditransformasi sepadan dengan dunia orang dewasa. Melalui kegiatan bermain, anak akan dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan anak.

Bermain adalah salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia taman kanak-kanak. Kegiatan anak pada usia ini didominasi dengan bermain. Kegiatan bermain mendukung perkembangan kreativitas anak, baik keterampilan gerakan dasar maupun keterampilan gerakan halus, perkembangan kognitif, sosial dan emosionalnya. Melalui bermain, anak akan mengembangkan kemampuannya, belajar menampilkan emosi yang diterima di lingkungannya juga belajar bersosialisasi agar kelak terampil dan berhasil menyesuaikan diri dalam kelompok temannya.

Peningkatan aspek-aspek perkembangan anak melalui metode bermain, tentu harus didukung oleh pola atau bentuk permainan yang mengarah pada peningkatan aspek-aspek perkembangan pula, dalam artian pemainan tersebut harus menimbulkan rasa ingin tahu anak sehingga ia tertarik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ia hadapi dalam suatu permainan. Oleh karena itu diperlukan bimbingan dari orang tua dan guru agar anak bisa lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan anak. Semakin banyak bimbingan yang diterima anak dalam bermain semakin besar variasi dalam kegiatan bermain dan semakin besar kegembiraan serta pengetahuan yang diperoleh dan kreativitas anak semakin berkembang.

Salah satu bentuk permainan yang bisa diterapkan dalam pengembangan konsep bilangan yaitu permainan kartu bilangan bergambar. Permainan ini mudah dimainkan, sederhana, serta menyenangkan dan menarik minat anak karena terdiri dari berbagai gambar yang menarik serta warna-warni. Diharapkan melalui media tersebut maka dalam proses belajarnya anak tidak gampang bosan dalam menerima pembelajaran dan kegiatan yang disampaikan akan dapat diserap dengan baik oleh anak didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa diperoleh data bahwa di Taman Kanak-Kanak Manggarupi anak didik masih mengalami keterbatasan dalam mengenal konsep bilangan. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran masih adanya anak yang belum mampu membilang dengan menunjuk benda sampai 10, menunjuk urutan benda untuk bilangan sampai 10 serta membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda.

Uraian diatas mengidentifikasi bahwa diperlukan perkajian lebih jauh dan upaya apa saja yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak khususnya anak didik kelompok A di Taman Kanak-Kanak Manggarupi Kelurahan somba Opu Kabupaten Gowa. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengkaji tentang peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu bilangan bergambar di Taman Kanak-Kanak Manggarupi Kelurahan Somba Opu Kabupaten Gowa.

1. **Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah dalam Penulisan ini yaitu bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu bilangan bergambar di Taman Kanak-Kanak Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?

1. **Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu bilangan bergambar di Taman Kanak-Kanak Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

1. **Manfaat Pengembangan**
2. Manfaat Teoretis
3. Bagi akademisi/lembaga pendidikan, menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang pendidikan anak usia dini.
4. Bagi penulis selanjutnya, menjadi masukan dalam penulisan dan meningkatkan perubahan-perubahan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu bilangan bergambar.
5. Manfaat Praktis
6. Bagi lembaga pemdidikan/sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang tingkat pendidikan anak usia dini dan pengetahuan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui bermain kartu bilangan bergambar.
7. Bagi guru/pendidik, agar dapat dijadikan pedoman dalam membuat rancangan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru khususnya dalam penggunaan kegiatan permainan kartu bilangan bergambar.
8. Bagi Penulis Sendiri, agar lebih meningkatkan pengetahuan dalam hal permainan kartu bilangan bergambar serta kemampuan konsep bilangan anak usia dini selanjutnya dapat mengembangkan dan menggunakan ilmu tentang permainan kartu bilangan bergambar.